

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil.

1. Strategi *Idarah* pertama yang diterapkan oleh masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir dalam pengelolaannya adalah dengan memiliki struktur organisasi yang jelas dan terorganisir dengan baik. Struktur organisasi yang ada di masjid ini telah disusun secara sistematis, Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, setiap pengurus dapat bekerja secara efektif sesuai dengan kapasitas dan keahliannya, sehingga pengelolaan masjid dapat berjalan lebih optimal.
2. Strategi *Idarah* kedua yang diterapkan di masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir adalah pengelolaan sarana dan prasarana guna menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi jamaah. Pengelolaan ini dilakukan dengan menjaga kebersihan serta memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai agar seluruh aktivitas ibadah dapat berjalan dengan lancar. Salah satu aspek utama dalam strategi ini adalah menjaga kebersihan masjid secara rutin, termasuk kebersihan area dalam dan luar

masjid, tempat wudhu, serta toilet. Pengurus masjid memastikan bahwa air bersih selalu tersedia untuk kebutuhan wudhu dan sanitasi, serta menyediakan alat kebersihan yang memadai untuk menjaga lingkungan masjid tetap bersih dan sehat. Selain itu, fasilitas penunjang kenyamanan seperti pencahayaan, kipas angin atau AC, serta sistem suara (*sound system*) juga dikelola dengan baik.

Adapun dalam pelaksanaan strategi ini ada yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu :

1. Faktor Pendukung

Dukungan aktif masyarakat sekitar, Peran masjid sebagai pusat kegiatan keislaman, Pendanaan yang memadai serta sarana dan prasarana yang memfasilitasi untuk jamaah sehingga dalam pelaksanaan strategi *idarah* di masjid ziyadatul abrar bisa terlaksanakan.

2. Faktor Penghambat

Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), Tantangan geografis, Jarak tempat tinggal dan kesibukan pengurus yang menjadikan beberapa faktor ini sebagai tantangan bagi pimpinan masjid ziyadatul abrar terutama pengurusnya.

B. Saran

1. Dalam proses perekrutan calon marbot dan takmir, sebaiknya dilakukan pembinaan secara berkelanjutan guna meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam mengelola masjid. Pembinaan ini dapat mencakup pelatihan manajemen masjid, administrasi, serta pemahaman mengenai fungsi dan tugas mereka. Dengan demikian, para marbot dan takmir dapat menjalankan perannya secara lebih optimal, sehingga keberlangsungan kegiatan masjid dapat berjalan lebih efektif dan terorganisir.
2. Sebaiknya masjid lebih banyak menyusun dan melaksanakan program kerja yang bermanfaat bagi masjid serta jamaah, dengan mempertimbangkan kondisi anggaran yang tersedia. Program-program tersebut dapat mencakup kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, serta pemberdayaan ekonomi umat. Sehingga Masjid terlihat lebih hidup dan berkembang dan lebih menarik partisipasi jamaah.
3. Diperlukan evaluasi terhadap pencatatan surat masuk dan keluar sebagai bahan masukan untuk perbaikan administrasi kepengurusan di periode mendatang.